

Nama : Dwi Oktavianingsih
NPM : 2113053208
Kelas : 3C
Matakuliah : Kewirausahaan

Soal : Analisis 5 perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian :

1. Perusahaan NPC Internasional merupakan perusahaan yang memegang hak dari 1200 gerai Pizza Hut dan 400 restoran Wendy's diseluruh AS. Perusahaan ini telah mengajukan kebangkrutan karena meningkatnya persaingan dan Penutupan usaha akibat Pandemi Virus corona. Sebenarnya Perusahaan ini tetap berjuang ditengah meningkatnya biaya tenaga kerja dan makanan sambil mencoba memperluas jangkauan layanan pengiriman. Tidak hanya itu perusahaan ini juga menghadapi persaingan ketat dari sejumlah perusahaan lain seperti Domino's Pizza Inc dan Papa John's Internasional Inc. Masalah lainnya yaitu Perusahaan NPC memiliki hutang sebesar US\$903 juta dan telah melakukan pra-negosiasi ~~Perjanjian~~ Perjanjian restrukturisasi dengan 90% kreditur tingkat pertama dan 17% kreditur tingkat ke 2.

Adapun Solusinya yaitu :

- a) Melakukan rapat besar yang mencakup semua pemropin dalam Perusahaan NPC Internasional dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
- b) Mengajukan beberapa karyawan untuk terjun langsung ke toko atau Pasar pemasok bahan baku guna mendapatkan harga yang sesuai.
- c) Melakukan PHK (Pengurangan karyawan) dengan skala terbatas.

2. PT Lion Air yang terancam pailit atas gugatan yang diajukan oleh Budi Santoso. Gugatan ini diajukan dengan nomor perkara 343/Pdt.Gus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst. Berdasarkan sistem informasi permohonan meminta Pengadilan untuk menerima dan mengabulkan permohonan PKPU yang digunakan oleh Pemohon untuk seluruhnya. Selain itu imbas dari Pandemi covid-19 menyebabkan menurunnya jumlah penumpang Lion Air.

Adapun Solusi

- a) Meningkatkan Pelayanan bagi Penumpang.

- b) Meningkatkan dan Memperbaiki fasilitas keselamatan bagi penumpang.
- c) Bekerjasama dengan perusahaan lain yang bekerja di bidang jasa pembelian tiket seperti traveloka, bu-bli, dan Tiket.com.

3. LG Electronics mengumumkan bahwa mereka telah bangkrut.

LG Electronics adalah sub merek dari LG. Perusahaan ini mengalami kerugian lebih dari USD 4,5 miliar dalam 5 tahun terakhir. Meningkatnya pangsa pasar smartphone dengan merek terkenal seperti Apple, Samsung, dan Huawei membuat pangsa pasar LG Electronics mengalami kerugian. Memiliki 10% dari penjualan di Amerika Utara justru membuat perusahaan LG tertekan karena meningkatnya biaya produksi. Pada akhirnya LG menutup bisnis smartphone-nya.

Solusinya :

- a) Membuat inovasi baru pada produk smartphone-nya.
- b) Meningkatkan kualitas dan layanan internal pada produk tersebut.
- c) Membangun kerjasama dengan perusahaan elektronik lain untuk mengembangkan produk smartphone yang lebih terbaru dan teranggih.

4. Global Mediacom pada akhir September 2020 digugat Paklit oleh PT Corporation. Global Mediacom merupakan perusahaan yang berinvestasi pada perusahaan di bidang media anak. Usahanya antara lain adalah RCTI, Sky Vision Network, Media Nusantara Cita (MNC) dll. Melalui Kuria hukum Global Mediacom yakni Florman Paris Hutapea, gugatan dari PT Corporation ditolak Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

Adapun Solusi :

- a) Penumpun Mengkoordinir Para karyawan / kru untuk membuat program sesuai apa yang dibutuhkan saat Pandemi sehingga para penonton tertarik untuk menonton tayangan itu.
- b) Meningkatkan kualitas kerja pegawai
- c) Meningkatkan kualitas dan layanan Acara agar sesuai dengan keinginan penonton.

5. Nissan Motor Co. menutup pabrik mobil di Amerika Serikat hingga akhir April 2020. Langkah ini dilakukan untuk membantu meminimalisir penyebaran virus. Dilansir Reuters, produsen mobil Jepang itu mengatakan beberapa pekerjaan dan bisnis penting akan tetap berlanjut dengan langkah-langkah keselamatan yang ditingkatkan. Penjualan Nissan sendiri di AS pada kuartal pertama mengalami penurunan sebesar 27%.

Mantan ketua dan CEO Nissan Motor Co. dan Renault SA memprediksi bahwa Nissan mungkin akan mengalami kebangkrutan dalam kurun waktu dua hingga tiga tahun kedepan. Pasalnya perusahaan yang berbasis di Yokohama menderita penurunan penjualan mobil di Tiongkok dan Eropa. Hal inilah yang kemudian mendorong mantan ketua dan CEO Nissan Motor Co. untuk memangkas laba. Untuk perbaikan penjualan pada tahun fiskal yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan mengatakan akan memangkas 12.500 pekerja secara global.

Golusi :

- a) Perusahaan harus mampu mengelola dan mengatur keuangan sebaik mungkin dan memberdayakan para pekerja dengan ~~se~~ sebaik mungkin.
- b) Menutup sementara produksi mobil dan memangkas pekerja secara berkala.